

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS RESENSI SISWA KELAS XI SMK AMANAH HUSADA BATU MELALUI MEDIA SOSIAL

Hesty Dwi Sabila Yasa

(Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)

Email: 21901071007@unisma.ac.id

Abstrak: Proses pembelajaran di kelas tidak terlepas dari beberapa komponen yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pendidikan dapat dilakukan dengan menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran. Media sosial sebagai media pembelajaran bisa digunakan dengan tidak harus bertatap muka ditempat yang sama, artinya dapat dilakukan secara virtual. Melalui jaringan internet, murid dapat menerima materi yang disampaikan oleh pendidik walaupun jarak mereka. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks resensi. Penelitian ini berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan pada siswa kelas XI Farmasi SMK Kesehatan Amanah Husada. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang melibatkan peneliti secara langsung untuk mengamati objek yang sedang diteliti. Setelah data terkumpul dari hasil pengamatan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *penggunaan media sosial dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa*. Rata-rata hasil belajar pada pembelajaran menulis resensi setelah diadakan penelitian pada siklus I mengalami peningkatan. Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata prasiklus yang tadinya hanya 15% yang berada di atas KKM, setelah diadakan tindakan penelitian pada siklus I dan II Prosentase yang memiliki nilai di atas KKM menjadi 85%. Berdasarkan pada kajian teori yang menyatakan bahwa tujuan resensi adalah, menjawab pertanyaan yang timbul jika seseorang melihat buku yang baru terbit seperti: siapa pengarangnya, mengapa ia menulis buku itu, bagaimana hubungannya dengan buku-buku sejenis karya pengarang yang sama, dan bagaimana hubungannya dengan buku sejenis karya pengarang lain. Maka, siswa telah berhasil menyampaikan hal tersebut dalam tulisan yang dibuatnya.

Kata kunci : Keterampilan, menulis, teks resensi, media sosial

PENDAHULUAN

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Disamping dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Dalam pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses dan berorientasi pada prestasi belajar. Salah satu media yang menarik digunakan adalah menggunakan media sosial.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pendidikan dapat dilakukan dengan menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran. Media sosial sebagai media pembelajaran bisa digunakan dengan tidak harus bertatap muka ditempat yang sama, artinya dapat dilakukan secara virtual. Melalui jaringan internet, murid dapat menerima materi yang disampaikan oleh pendidik walaupun jarak mereka.

Media sosial menjadi kebutuhan bagi peserta didik untuk mencari ilmu, membagi ilmu serta melakukan interaksi sosial dengan pengguna media sosial lainnya seperti memanfaatkan fasilitas pada ragam media yang tersedia di Bookmarking, Content Sharing, Wiki, Flickr, dan Social Network. Melalui media sosial peserta didik dapat mengaktua

lisasikan dirinya mencari jati diri dan adanya rasa ingin diakui di lingkungannya. Dengan media sosial dapat melihat karakter dan kepribadian yang dimiliki oleh pemilik akun tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, media belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran kepada siswa khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia pada lingkup menulis karangan, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Penerapan Media Sosial Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas X SMK Kesehatan Amanah Husada Batu”.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Desain penelitian tindakan kelas menurut Kurt Lewin (dalam Setyorini, 2017: 49), menjadi acuan pokok dari model penelitian tindakan kelas yang lain. Kurt Lewin inilah yang pertama memperkenalkan adanya penelitian tindakan. Konsep penelitian tindakan kelas Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pengamatan, tindakan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan untuk memperbaiki kondisi suatu pelajaran yang dapat diamati secara langsung ketika pembelajaran di kelas.

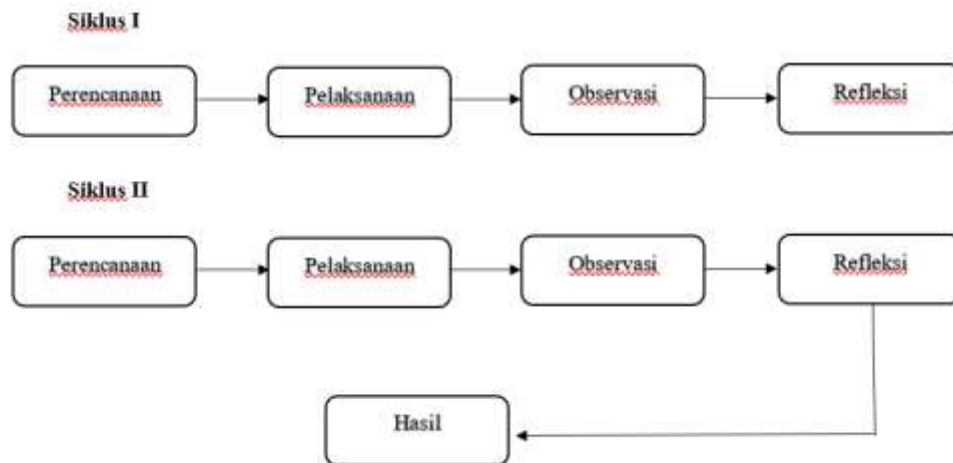
Latar tempat yaitu di lokasi mana peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di SMK Kesehatan Amanah Husada Batu, secara geografis tempat penelitian ini terletak di Jl. Pattimura Kecamatan Junrejo Kota Batu. Alasan dipilihnya sekolah ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran dan daya kreativitas siswa dengan latar belakang dunia Kesehatan.

Pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu. Tes, Pengamatan, dan Dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan dalam rangka mendeskripsikan kemampuan berbicara siswa sebelum dan sesudah mendapat tindakan. Teknik ini dibagi dua, yaitu analisis proses dan analisis produk. Analisis data secara proses diambil pada waktu pembelajaran keterampilan menulis menggunakan media *sosial*. Analisis produk diambil dari hasil penilaian praktik menulis siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dan siklus II merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan, dalam artian pelaksanaan siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Secara terperinci pelaksanaan penelitian untuk dua siklus ini sebagai berikut:

Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Mc Teggrrt (Suharsimi Arikunto, 2006: 97)



Gambar 1. Tahap Penelitian

Tahap perencanaan pada siklus I dilaksanakan berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran guru dan siswa, tes evaluasi akhir dan hasil refleksi pada pratindakan yang diperoleh, maka penelitian pada siklus I dilakukan dengan harapan pada pembelajaran pada siklus I proses dan hasil belajar siswa pada menulis teks berita lebih meningkat dan mencapai tingkat keberhasilan dengan kategori baik.

Setelah dilakukan tes pratindakan peneliti bersama guru kolabolator melakukan diskusi dan koordinasi untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus I berdasarkan pada masalah yang ada. Pada tahap perencanaan ini, bertujuan untuk merencanakan penelitian tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Pengamatan proses juga akan diamati melalui sikap siswa yang terlihat dari suasana kelas selama tindakan siklus I berlangsung. Secara produk, indikator keberhasilan siswa akan dilihat dari skor hasil penilaian dari tes pengukuran yang berpedoman pada pedoman penilaian.

Pada Tindakan Kelas di siklus I ini, Peneliti akan berlaku pada pembelajaran teks resensi KD 4.17 yang berisi “Mengkonstruksi sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca”. Untuk memnuhi KD 4.17 tersebut, peneliti merumuskan indikator sebagai berikut Merancang sebuah resensi dari satu buku novel dengan memerhatikan sistematika dan kaidah kebahasaan resensi, dan menulis sebuah resensi dari satu buku novel dengan memerhatikan sistematika dan kaidah kebahasaan resensi. Dua indikator tersebut akan menggunakan dua objek novel yang berbeda, yakni Novel Eddensor dan Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata.

Penggunaan media sosial akan diterapkan dalam pembelajaran menulis teks resensi melalui tindakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan.. Peningkatan mencakup peningkatan proses pembelajaran dan peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis teks resensi siswa kelas XI SMK Amanah Husada Batu. Siklus pertama akan menggunakan novel Edensor sebagai objeknya. Materi konseptual yang akan diberikan pada saat pembelajaran adalah Aturan penulisan unsur serapan dan struktur penyajian resensi. Sedangkan materi procedural adalah Langkah-langkah menyusun resensi. Pembelajaran ini akan menggunakan pendekatan saintifik, dengan model pembelajaran *Discovery Learning*. Metode yang akan digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan penugasan. Sebagai inti dari penelitian ini, pembelajaran ini akan menggunakan Video Tiktok sebagai media pembelajaranya.

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, peneliti bertindak sebagai pengajar sehingga peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan menjelaskan tentang menulis sebuah teks resensi, yaitu memberikan stimulus sebuah novel yang familiar kepada siswa serta meminta untuk menulis resensi novel tersebut secara individu. Sebelum peneliti memberikan novel tersebut sebagai stimulus, peneliti terlebih dahulu menjelaskan materi ajar kepada siswa dengan tujuan agar siswa memahami cara menulis resensi. Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan dua pertemuan disetiap siklus nya.

Selanjutnya yakni tahap observasi ini dilakukan pada saat guru melaksanakan proses belajar mengajar. Guru mencatat hal yang dialami oleh

siswa, situasi dan kondisi belajar siswa berdasarkan lembar observasi yang sudah disiapkan dalam hal ini mengenai kehadiran siswa, dan mengikuti proses belajar mengajar.

Pada tahap ini peneliti dapat merefleksikan setiap hal yang dipeoleh melalui lembar observasi, kemudian menilai dan mempelajari perkembangan hasil siswa pada siklus I, dan kedua hasil inilah yang selanjutnya dijadikan acuan bagi peneliti untuk merencanakan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya (siklus II) sehingga hasil yang dicapai lebih baik dari siklus sebelumnya (siklus I).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dan hasil penelitian untuk meningkatkan keterampilan menulis resensi, maka perlu diterapkan penggunaan media sosial sebagai media pembelajarannya. Hasil yang diperoleh pada tindakan siklus II menunjukkan hasil yang menggembirakan. Hasil observasi dan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan tiktok sebagai media pembelajaran pada pembelajaran menulis resensi sudah mendapatkan hasil yang lebih baik. Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, disimpulkan bahwa penelitian berhenti pada siklus III, ini sesuai dengan perencanaan diawal sebelum melakukan penelitian, indikator keberhasilan dalam penelitian ini, berarti tujuan peneliti sudah tercapai, yaitu peningkatan proses dan peningkatan hasil menulis resensi dengan menggunakan tiktok sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas XI SMK Kesehatan Amanah Husada Batu.

Pada bab sebelumnya telah dikatakan bahwa "*Media ini berfungsi menyalurkan pesan dari sumber informasi ke penerima pesan*". Dalam peningkatan proses, penggunaan media sangat mempengaruhi keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Dengan menggunakan media tiktok, media yang akrab dengan peserta didik, maka peserta didik telah memberikan perhatian besar pada video yang ditayangkan

Penggunaan media TikTok dalam pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar, karena mereka merasa lebih terhubung dengan konten tersebut. Ketertarikan pada video atau konten yang menarik di TikTok dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Namun, tentu saja, peran pendidik dalam merancang dan menyajikan konten yang relevan, informatif, dan mendukung tujuan pembelajaran juga sangat penting. Dengan demikian, penggunaan media TikTok atau media lainnya sebagai alat bantu pembelajaran harus dilakukan dengan bijaksana dan terencana agar dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran..

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I, dimulai dari menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, memberikan materi pembelajaran secara umum, serta menulis resensi sesuai dengan aspek-aspek penulisan resensi, hasil yang didapatkan kurang optimal. Namun, pada siklus II menjadi optimal dilihat dari aktivitas siswa sudah mengalami perubahan.

Berdasarkan hasil observasi dari pelaksanaan siklus I dan siklus II terjadi perubahan sikap pada siswa pada siklus I siswa kurang memotivasi dan aktif dalam belajar dan masih banyak yang belum berani mengungkapkan pendapatnya. Pada siklus II siswa lebih senang dan termotivasi untuk belajar dan hampir semua siswa sudah mampu mengungkapkan pendapatnya. Pada siklus II siswa juga lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan jumlah siswa yang aktif mengerjakan tugas, jumlah siswa yang berperilaku menyimpang dan pasif berkurang. Selain itu, sebagian besar siswa sudah mampu memahami pelajaran yang telah mereka pelajari.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan guru pamong menunjukkan bahwa proses pelaksanaan tindakan sudah berlangsung lebih baik dibandingkan dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I. Proses pelaksanaan tindakan sudah sesuai dengan rencana. Kondisi yang terjadi pada siklus II ini, siswa tampak lebih memahami langkah-langkah menulis tesk resensi. Pada

pelaksanaan tindakan siklus II ini, siswa mulai terlihat aktif dan beberapa sudah mampu melakukan pengorganisasian kelompok dengan baik.

Secara keseluruhan, semua aspek pada pengamatan proses pembelajaran ini mengalami peningkatan. Penggunaan tiktok pada pembelajaran ini memberikan pengaruh yang signifikan. Hal ini terlihat pada keaktifan dan keberanian siswa. Dengan adanya siswa yang bertanya kepada teman, memacu siswa untuk berbicara dan bertanya. Begitu pula dengan siswa yang tinggal di tempat, terpacu untuk mengutarakan pendapatnya mengenai novel yang sebelumnya telah dibaca. Dari kegiatan ini terjadi interaksi saling bertukar pendapat antara siswa yang bertamu dengan siswa yang tinggal di tempat.

Penilaian keterampilan siswa dilakukan dengan mengamati masing-masing siswa ketika siswa menulis resensi di kelas. Penilaian keterampilan menulis dilakukan untuk mengukur keterampilan diskusi siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan.

Sesuai dengan kajian teori pada bab sebelumnya *“Penggunaan media tidak hanya mampu membuat proses pengajaran berjalan secara efisien, tetapi materi pelajaran dapat diserap secara lebih mendalam”*. Pelajaran yang diserap secara mendalam dapat dibuktikan dengan peningkatan hasil menulis teks resensi yang telah dilakukan dalam dua siklus di penelitian ini.

Berdasarkan pada kajian teori yang menyatakan bahwa tujuan resensi adalah, menjawab pertanyaan yang timbul jika seseorang melihat buku yang baru terbit seperti: siapa pengarangnya, mengapa ia menulis buku itu, bagaimana hubungannya dengan buku-buku sejenis karya pengarang yang sama, dan bagaimana hubungannya dengan buku sejenis karya pengarang lain. Maka, siswa telah berhasil menyampaikan hal tersebut dalam tulisan yang dibuatnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran menulis teks resensi. Dalam peningkatan proses, siswa memberikan respon yang baik setelah melihat video dari media sosial tiktok. Siswa lebih bersemangat dikarenakan telah mempunyai gambaran yang lebih baik tentang

kepenulisan teks resensi. Penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran menulis teks resensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hasil yang didapatkan setelah penggunaan media sosial tiktok membuat belajar siswa menjadi semakin meningkat secara signifikan.

Penggunaan media sosial pada penelitian ini memberikan pengaruh yang signifikan. Hal ini terlihat pada keaktifan dan keberanian siswa. Dengan adanya siswa yang bertanya kepada teman, memacu siswa untuk berbicara dan bertanya. Begitu pula dengan siswa yang tinggal di tempat, terpacu untuk mengutarakan pendapatnya mengenai novel yang sebelumnya telah dibaca. Dari kegiatan ini terjadi interaksi saling bertukar pendapat antara siswa yang bertamu dengan siswa yang tinggal di tempat.

DAFTAR RUJUKAN

- Afiksamuddin.2014.Langkah-langkah menulis.(Online),(<http://Afikhusamuddin.blogspot.com/2014/06/Langkahla ngkah-menulis.html>),Diakses 29 Juni 2014.
- Ahmadi, Rulam. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arun,Ulfana.2016.Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Menggunakan Teknik Mind Map Pada Siswa Kelas VIII F SMPN 1 Kesamben.Skripsi tidak diterbitkan.Malang:Universitas Negeri Malang.
- Basuki, Ismet., Hariyanto. 2015. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Cornelia,Fransisca.2019.Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas VIII SMP.Skripsi tidak diterbitkan.Pontianak:Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Kosasih, E. Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013, Bandung: YRama Widya, 2014
- Mudjiono, dan Dimiyati. Belajar dan Pembelajara, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Priansa, Donni Juni. Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif dalam memahami peserta didik, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017
- Purwanto, Ngalim. Psikologi Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Rifai,Muhammad.2016.Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ulasan dengan Teknik Quantum Writing Pada Siswa Kelas VIII SMPN 13 Malang:Universitas Brawijaya.
- Sanjaya, wina. 2016. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: kencana

Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2017
Tarigan.2013.Menulis Suatu Keterampilan Berbahasa.Bandung:Angka

Pembimbing I

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Sri Wahyuni', with a horizontal line underneath.

Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.
NIP. 19680823199203200

